



Global Journal Sport Inovation Research

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gisir>

Volume 1, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 5218-2X24

DOI.10.35458

Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasdi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Makassar

Suharpiani¹, Ishak Naim², Candra Perdana Putra³

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : upisuharpiani@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : 2m.ishak@unm.ac.id

³SMA Negeri 1 Makassar

Email : 3candaraperdana93@gmail.com

Artikel info

Received: 02-03-2025

Revised: 03-04-2025

Accepted: 04-05-2025

Published, 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar melalui penerapan metode demonstrasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas XI yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik servis atas pada pelajaran PJOK. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada siklus pertama, hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan pada siklus kedua, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 84%. Hal ini mengindikasikan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan servis atas. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Makassar.

Kata Kunci: Servis Bola Voli, Metode Demonstrasi, PTK,



artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Peningkatan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli merupakan topik yang penting dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah menengah. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Makassar dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan servis atas melalui metode demonstrasi. Dalam latar belakang penelitian ini, akan dibahas berbagai aspek yang mendasari pentingnya penelitian ini serta relevansinya dengan kondisi terkini.

Olahraga, khususnya permainan bola voli, memiliki peran penting dalam pendidikan jasmani. Melalui olahraga, siswa tidak hanya belajar keterampilan fisik tetapi juga nilai-nilai seperti kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa (Badaru et al., 2021)

Bola voli adalah salah satu olahraga yang populer di kalangan pelajar. Permainan ini melibatkan berbagai teknik dasar, termasuk servis atas, yang merupakan salah satu keterampilan fundamental dalam permainan (Nainggolan et al., 2023). Keterampilan ini memerlukan koordinasi yang baik antara mata dan tangan serta kekuatan otot lengan (Hijrah, 2023). Meskipun bola voli merupakan olahraga yang menarik, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik servis atas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang teknik dasar dan kurangnya motivasi dapat menjadi penghambat bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal

Metode demonstrasi telah terbukti efektif dalam pengajaran olahraga. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung bagaimana teknik dilakukan dengan benar, sehingga mereka dapat menirunya dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kinestetik yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar (Muhammad & Kholid, 2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK memungkinkan guru untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode pengajaran mereka secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari siswa

Evaluasi proses pembelajaran sangat penting untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi akan dilakukan melalui tes hasil belajar di akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan keterampilan servis atas siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti video atau alat bantu visual lainnya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik servis atas. Media ini dapat membantu siswa melihat kesalahan yang mereka lakukan dan memperbaikinya dengan lebih cepat

SMA Negeri 1 Makassar dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki fasilitas olahraga yang memadai dan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Dengan menerapkan metode demonstrasi di sini, diharapkan hasil belajar servis atas siswa dapat meningkat secara signifikan

Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan peningkatan hasil belajar bagi siswa tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran olahraga di sekolah-sekolah lain. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk diterapkan secara lebih luas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan jasmani di Indonesia, khususnya dalam pengajaran bola voli. Peningkatan keterampilan servis atas akan berdampak pada performa keseluruhan siswa dalam permainan bola voli. Penelitian ini juga relevan dengan kebijakan pendidikan nasional yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Dengan fokus pada peningkatan keterampilan praktis seperti servis atas, penelitian ini sejalan dengan tujuan tersebut

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli melalui metode demonstrasi adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada dalam pembelajaran olahraga di tingkat sekolah menengah.

Rencana penelitian selanjutnya akan melibatkan analisis mendalam terhadap data hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi serta umpan balik dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka. Ini akan membantu dalam merumuskan rekomendasi untuk praktik pengajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu tetapi juga pada pengembangan sistem pendidikan jasmani secara keseluruhan di Indonesia..

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam bentuk siklus di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli. Menurut (Syaifudin, 2021) PTK ini difokuskan pada tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas, baik oleh guru maupun siswa, guna mengatasi kendala yang ada dalam pembelajaran. Proses penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, yang dimulai pada Agustus 2024, dengan melibatkan 25 siswa. Pemilihan kelas ini dilakukan karena terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran servis atas oleh guru PJOK dan siswa. Instrumen penilaian dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama: aspek kognitif yang mengukur pengetahuan siswa mengenai teknik servis atas, aspek afektif yang menilai perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan aspek psikomotor yang berfokus pada keterampilan praktis siswa dalam melakukan servis atas pada pelajaran bola voli. Dengan penerapan metode demonstrasi, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar, dengan melibatkan 25 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis atas. Data awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam melakukan servis atas sebelum dilakukannya tindakan masih berada pada tingkat yang kurang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan cara memperkenalkan metode demonstrasi yang dapat memperlihatkan teknik yang benar secara langsung, sehingga siswa dapat mempraktikkannya dengan lebih baik. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data awal mengenai hasil belajar siswa, yang akan dianalisis untuk melihat sejauh mana penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kalangan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Makassar.

Hasil Data Awal

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal

Kkm	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	6	24.00%
≤ 74	Tidak Tuntas	19	76.00%
		25	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.1 mengenai deskripsi data awal hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar, dapat dijelaskan bahwa sebelum penerapan metode demonstrasi, sebagian besar siswa masih belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dari 25 siswa yang menjadi subjek penelitian, hanya 6 siswa (24%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai ≥ 75 , yang menandakan bahwa mereka telah tuntas dalam mempelajari materi servis atas. Sementara itu, 19 siswa lainnya (76%) masih belum tuntas karena memperoleh nilai ≤ 74 . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami atau menguasai teknik servis atas, sehingga diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan servis atas dengan lebih efektif.

Tabel 4.2 Hasil Berdasarkan Siklus I dan II

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	10	40.00%	21	84.00%
2	<75	15	60.00%	4	16.00%
Jumlah		25	100%	25	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar servis atas pada permainan bola voli setelah penerapan metode demonstrasi. Pada Siklus I, hanya 10 siswa (40%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai lebih dari 75, sementara 15 siswa (60%) masih belum tuntas dengan nilai di bawah 75. Namun, pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai di atas 75 meningkat pesat, yakni menjadi 21 siswa (84%), sementara hanya 4 siswa (16%) yang masih memperoleh nilai di bawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan dalam Siklus II berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan servis atas, sehingga lebih banyak siswa yang mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis pada permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar melalui penerapan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II, dapat dilihat adanya perubahan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Pembahasan berikut akan menguraikan temuan-temuan tersebut berdasarkan data yang diperoleh.

Pada Tabel 4.1 yang menggambarkan hasil belajar siswa sebelum penerapan metode demonstrasi, hanya 6 siswa (24%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 , sedangkan 19 siswa (76%) masih berada di bawah KKM, yaitu memperoleh nilai ≤ 74 . Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menguasai teknik servis atas dengan baik, dan hal ini menjadi tantangan dalam pembelajaran. Penyebab utama dari rendahnya hasil belajar siswa kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai teknik servis atas serta kurangnya latihan yang terstruktur dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan metode yang lebih efektif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Pada Siklus I, setelah penerapan metode demonstrasi, hasil belajar siswa mengalami sedikit peningkatan. Tercatat bahwa 10 siswa (40%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 15 siswa (60%) masih belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun metode demonstrasi mulai memberikan pengaruh positif, namun masih ada sebagian besar siswa yang belum sepenuhnya memahami teknik servis atas yang diajarkan. Beberapa faktor yang mungkin berpengaruh antara lain adalah masih adanya siswa yang kesulitan dalam mempraktikkan teknik yang ditunjukkan, serta waktu yang terbatas untuk latihan individu.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 21 siswa (84%) berhasil mencapai nilai lebih dari 75, sementara hanya 4 siswa (16%) yang masih memperoleh nilai di bawah 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi yang dilakukan pada Siklus I memberikan dampak yang lebih besar setelah dilakukan perbaikan dan penguatan teknik dalam Siklus II. Dalam Siklus II, guru lebih fokus pada pengulangan demonstrasi yang lebih jelas dan memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi siswa untuk berlatih, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, pada Siklus II, pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang belum tuntas juga berperan besar dalam peningkatan hasil belajar mereka.

Kunci keberhasilan dalam Siklus II ini dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain: pertama, adanya pengulangan demonstrasi yang lebih terstruktur, yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami setiap langkah dalam melakukan servis atas; kedua, penerapan latihan yang lebih sering dan intensif, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih hingga memperoleh keterampilan yang lebih baik; dan ketiga, adanya evaluasi yang lebih mendalam terhadap kemajuan siswa, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan dengan tepat.

Selain itu, penting juga untuk dicatat bahwa peningkatan hasil belajar ini tidak hanya bergantung pada metode yang diterapkan, tetapi juga pada peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang menunjukkan sikap positif, seperti antusiasme dan

keinginan untuk belajar, akan lebih mudah menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu, faktor afektif juga sangat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran servis atas pada permainan bola voli terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat langsung cara yang benar dalam melakukan servis atas, yang kemudian mereka praktikkan secara langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam olahraga, khususnya pada permainan bola voli.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih fokus dan intensif dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara menyeluruh. Hasil ini juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi, jika diterapkan dengan tepat, dapat membantu siswa untuk menguasai teknik yang diajarkan lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya.

Ke depan, disarankan agar guru terus mengembangkan dan memodifikasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran dan berlatih secara mandiri untuk memperdalam pemahaman mereka tentang teknik-teknik yang telah diajarkan. Dengan demikian, hasil belajar siswa dalam permainan bola voli dapat terus meningkat, tidak hanya pada materi servis atas, tetapi juga pada teknik-teknik lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar servis atas pada permainan bola voli di kelas XI SMA Negeri 1 Makassar. Pada siklus pertama, hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun pada siklus kedua, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 84%. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai teknik servis atas. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat meningkatkan keterampilan praktis dan hasil belajar siswa dalam olahraga bola voli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, kepada SMA Negeri 1 Makassar yang telah memberikan fasilitas, serta kepada teman-teman dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran olahraga bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

Global Journal Sport Inovation Research

- Badaru, B., Suwardi, R. S. P., & Pratama, R. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Evaluasi Proses Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Makassar.*
- Hijrah, N. (2023). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 10 LUWU.* UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Muharram, N. A., & Kholis, M. N. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas melalui Model Pembelajaran Problem Based Introduction dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti (JIPCB)*, 5(2), 103–107.
- Nainggolan, A. P., Manalu, R. B. B., & Sinurat, H. (2023). TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KABANJAHE KABUPATEN KARO. *Jurnal Pendidikan Simalem (JPSM)*, 2(2), 25–32.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).